

IMPLEMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH PADA SISWI PONDOK PESANTREN JAREQJEQ PAMBUSUANG, KAB. POLEWALI MANDAR SULAWESI BARAT

**Hasria Alang¹⁾, Hafsa²⁾, Syamsuri³⁾, Sandi Frasisco Pratama⁴⁾,
Yyun Nisaul Khairillah⁵⁾, Pasmawati⁶⁾, Fitriagustiani⁷⁾**

^{1,4,5,6,7)}Bioteknologi Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat

²⁾Biologi, Institut Sains dan Kesehatan Bone, Indonesia

³⁾Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura, Indonesia

hasriaalangbio@gmail.com

Abstract

Examination of the type of blood group in humans is urgent because it is related to medical matters. This type of blood group is divided into A, B, AB and O, and its characteristics are determined by multiple alleles, which are hereditary or inherited. Handling some diseases that are not in accordance with blood type can be fatal. Based on this, it is important to do a blood type test to find out the type. The partner for this PKM activity this time is the Jareqjeq Pambusuang Islamic Boarding School, because based on observations many students at these schools do not know their blood type. The purpose of this activity is to provide counseling about the importance of knowing blood type and proceed with conducting a blood group test on these female students. This PKM method is education about the urgency of blood type using lecture and booklet methods. After that, proceed with a blood type test or examination. Based on the results of the dedication, it can be concluded that this PKM activity has been successful because it can increase participants' knowledge about the importance or urgency and benefits of knowing blood type. Participants also already know their respective blood groups.

Keywords: Agglutination, Blood type, PKM, Pambusuang Islamic Boarding School.

Abstrak

Pemeriksaan jenis golongan darah pada manusia merupakan hal yang urgen karena berkaitan dengan medis. Jenis golongan darah ini di bagi menjadi A, B, AB dan O, dan sifatnya di tentukan oleh alel ganda, bersifat hereditas atau diturunkan. Penanganan beberapa penyakit yang tidak sesuai dengan golongan darah dapat bersifat fatal. Berdasarkan hal tersebut, maka penting dilakukan tes golongan darah guna mengetahui jenisnya. Mitra pada kegiatan PKM kali ini adalah Pondok Pesantren Putri Jareqjeq Pambusuang, karena berdasarkan hasil observasi banyak siswa di sekolah-sekolah tersebut belum mengetahui golongan darahnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengetahui golongan darah dan dilanjutkan dengan melakukan tes golongan darah pada siswi-siswi tersebut. Metode PKM ini yaitu edukasi mengenai urgensi golongan darah menggunakan menggunakan metode ceramah dan booklet. Setelah itu dilanjutkan dengan tes atau pemeriksaan golongan darah. Berdasarkan hasil pengabdian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah berhasil karena dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang arti penting atau urgensi dan manfaat mengetahui golongan darah. Peserta juga telah mengetahui golongan darahnya masing-masing.

Kata kunci: Aglutinasi, Golongan darah, PKM, Pesantren Pambusuang.

PENDAHULUAN

Masyarakat mandiri dan hidup

sehat merupakan visi dari departemen kesehatan RI. Untuk merealisasikan visi

tersebut, maka upaya kesehatan dilakukan secara menyeluruh oleh seluruh elemen seperti pemerintah dan masyarakat melalui pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), salah satunya melalui pemeriksaan golongan darah (Swastini et al., 2016). Setiap orang memiliki sistem golongan darah yang berbeda antara satu dengan lainnya. Golongan darah pada manusia ditentukan oleh gen karena bersifat hereditas. Golongan darah ini dibagi menjadi golongan darah A, B, AB, O dan Rh. Golongan darah sangat erat kaitannya dengan hal medis (Nasution et al., 2022). Oleh sebab itu, golongan darah seseorang menjadi hal yang urgen untuk diketahui. Seseorang yang mengalami kurang darah akan mengalami berbagai macam gangguan seperti anemia, hipotensi dan serangan jantung. Pada beberapa kondisi seperti pada saat kecelakaan, luka bakar, dan saat persalinan akibat adanya pendarahan, maka seseorang akan memerlukan proses transfusi darah. Transfusi darah yang tidak sesuai antara pendonor dan resipien akan menyebabkan reaksi aglutinasi atau penggumpalan yang berujung pada anemia hemolisis dan gagal ginjal bahkan kematian (Hardani et al., 2018).

Pemeriksaan golongan darah merupakan suatu tindakan untuk berjaga-jaga apabila suatu saat membutuhkan transfusi darah, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan error saat transfusi darah dapat dihindari. Salah satu metode dalam memeriksa golongan darah yaitu metode slide. Prinsip dasar metode ini yaitu dengan melihat reaksi aglutinasi bila sel darah merah yang mengandung antigen yang sesuai dengan antibodi yang ditambahkan pada reagen yang digunakan (Pebrina et al., 2019).

Namun saat ini, pengetahuan mengenai golongan darah tidak lagi hanya berkaitan dengan transfusi darah, melainkan juga berkaitan dengan penyakit tertentu dan penyakit genetik seperti kanker, diabetes, penyakit menular, penyakit jantung, dan malaria (Pebrina et al., 2019). Pada kenyataannya, masih banyak individu yang belum mengetahui jenis golongan darahnya. Akhirnya pada saat terjadi musibah seperti kecelakaan, individu yang belum mengetahui golongan darahnya akan mengalami keterlambatan dalam penanganan penyakitnya karena individu tersebut belum mengetahui golongan darah yang dimilikinya (Hardani et al., 2018). Oleh karena itu, mengetahui jenis golongan darah menjadi hal yang perlu mendapat perhatian, sehingga setiap individu disarankan sedini mungkin memeriksakan diri untuk mengetahui golongan darahnya. Salah satu cara untuk memberikan

Pondok Pesantren Putri Jarejjeq Pambusuang, terletak di Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar. Hasil observasi diketahui bahwa salah satu permasalahan di lokasi ini yaitu banyak siswi di sekolah tersebut belum mengetahui golongan darah mereka. Hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana di lokasi ini masih sangat minim. Selain itu, kesadaran diri untuk mengetahui golongan darahnya juga belum ada. Keterbatasan seperti ini menjadi permasalahan yang urgen di beberapa wilayah, khususnya daerah pedalaman seperti Desa Pambusuang. Menurut (Syamsuri et al., 2023), salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang umum di masyarakat yaitu pemberian edukasi atau penyuluhan, yang diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Kegiatan PKM merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi. Kegiatan PKM merupakan suatu langkah untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan masyarakat (Hamdani et al., 2023), dan hal ini telah dibuktikan oleh PKM tes golongan darah yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2023; Hardani et al., 2018; Hasrianti et al., 2023; Nasution et al., 2022)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian berinisiatif untuk memberikan penyuluhan dan melakukan tes golongan darah. Penyuluhan dan pemeriksaan ini berfungsi untuk mengedukasi siswi. Mitra pada kegiatan kali ini yaitu Siswi SMP Pondok Pesantren Jareqjeq Pampusuang. Pemilihan mitra didasarkan atas beberapa pertimbangan seperti kurangnya perhatian siswa terhadap jenis golongan darah dan rendahnya pengetahuan mitra tentang golongan darah. Selain itu (Arifah et al., 2022; Tonasih et al., 2019) juga beranggapan bahwa usia SMP sangat rentan dengan problem kesehatan, sehingga hal itulah yang menjadi dasar pertimbangan tim dalam menentukan mitra. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengetahui golongan darah dan dilanjutkan dengan melakukan tes golongan darah pada mitra, sehingga bila dibutuhkan tranfusi darah, maka dapat segera ditangani.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan PKM kali ini yaitu siswi Pondok Pesantren Putri Jareqjeq Pampusuang, karena berdasarkan hasil observasi sebelumnya diketahui bahwa di kelas tersebut belum ada yang pernah melakukan tes golongan darah.

Metode yang digunakan yaitu

ceramah, booklet dan tes golongan darah menggunakan *slide test*. Berikut ini adalah tahapan kegiatan PKM bagi mitra yaitu:

1. Tahap persiapan, merupakan tahap survei mengenai kondisi dan permasalahan mitra. Dilanjutkan dengan pengecekan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah
2. Tahap Pelaksanaan, yaitu edukasi atau pemberian materi melalui ceramah dan booklet dan dilanjutkan dengan tes golongan darah
3. Analisis data, yaitu untuk melihat keberhasilan kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM mengenai penyuluhan dan pemeriksaan golongan darah sangat relevan dengan kebutuhan mitra karena mitra belum mengetahui jenis golongan darahnya. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, yaitu Oktober hingga Desember 2023, dimulai dari penyusunan proposal, koordinasi antara tim dan mitra hingga pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan yaitu pada bulan Desember 2022, yang berlokasi Pondok Pesantren Jareqjeq Pampusuang. Khalayak yang mengikuti yaitu siswi kelas 1, 2 dan 3 yang berjumlah sekitar 35 orang. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi dan pengisian presensi, kemudian pembukaan kegiatan oleh guru IPA di sekolah tersebut sekaligus pengenalan tim pengabdian kepada peserta kegiatan. Setelah itu, tim pengabdian melanjutkan kegiatan. Sebelum pemberian materi, terlebih dahulu dilakukan tanya jawab sebagai *pre test* kepada peserta atau khalayak mengenai tata cara mengetahui golongan

darah dan manfaatnya. Pretest dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal siswa. Hal ini sesuai dengan (Alang et al., 2020; Hafsa et al., 2022; Syamsuri et al., 2023) yang menyatakan bahwa pemberian pre test merupakan suatu cara untuk mengetahui pemahaman awal seseorang. Hasil pretest diketahui bahwa siswi-siswi yang menjadi peserta kegiatan PKM belum mengetahui urgensi dan tata cara mengetahui golongan darah.

Setelah pretest, dilanjutkan dengan pembagian booklet, dan penyuluhan mengenai urgensi kegiatan yang disampaikan oleh salah seorang dari tim (Gambar 1). Pada tahapan ini, metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab. Menurut (Iman & Ulfi, 2021; Nahdi et al., 2020), ceramah adalah metode yang paling umum digunakan dalam memberikan atau menyampaikan informasi. Sedangkan pemberian booklet dilakukan karena dianggap akan memudahkan peserta dalam menerima informasi karena juga didukung oleh gambar dan ilustrasi yang menarik. Hal ini sesuai dengan (Natsir et al., 2021) yang menyatakan bahwa booklet merupakan media yang dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat karena menggunakan kalimat yang ringan sehingga mudah diserap dan desain yang bagus sehingga menarik untuk dibaca.



Gambar 1. Penyuluhan dan Pemberian Booklet

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan tanya jawab. Banyak siswi yang mengajukan pertanyaan sebagai bentuk antusiasme atau rasa keingintahuan dari siswi tersebut. Antusiasme merupakan salah satu bukti keberhasilan dari suatu kegiatan. Hal ini sesuai dengan (Natsir, 2022; Rophi & Lefaan, 2023) yang mengemukakan bahwa salah satu indikator keberhasilan PKM yaitu dilihat dari antusiasme peserta. Hasil tanya jawab juga menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman atau pengetahuan siswi mengenai golongan darah. Antusiasme sangat berkaitan dengan rasa keingintahuan. Rasa keingintahuan yang timbul dari peserta tersebut, akan membuatnya untuk terus menggali informasi, yang akhirnya dapat meningkatkan pengetahuannya. Hal ini berarti bahwa kegiatan PKM berupa penyuluhan golongan darah menggunakan metode ceramah dan booklet telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta.

Tahap selanjutnya yaitu pemeriksaan golongan darah kepada seluruh peserta yang berjumlah 35 orang siswi secara bergiliran. Tahapan ini diawali dengan alkohol swab pada jari, selanjutnya jari tersebut ditusuk menggunakan blood lancet. Setelah itu, tetesan darah yang keluar dari jari selanjutnya diteteskan pada di atas kertas golongan darah dan ditambahkan dengan reagen anti A, B, AB, lalu dihomogenkan dan dibiarkan selama satu menit untuk melihat reaksi yang terjadi (Gambar 2).

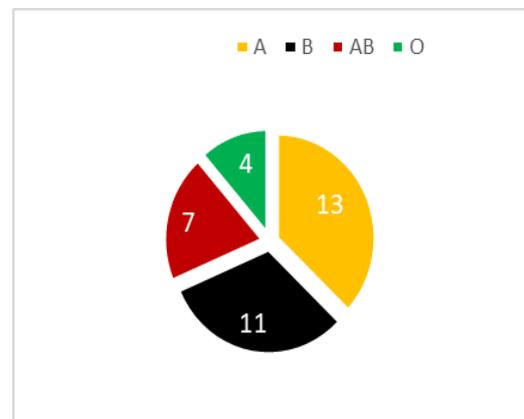


Gambar 2. Pemeriksaan Golongan Darah

Hasil tes tersebut menunjukkan hasil yang bervariasi antara tiap orang siswi yaitu golongan darah A, B, AB dan O. Hasil pemeriksaan tersebut terlihat bahwa terdapat 13 orang siswa yang bergolongan darah A, 11 orang bergolongan darah B, 7 orang bergolongan darah AB dan 4 orang bergolongan darah O (Gambar 3).

Tiap darah yang dimiliki oleh seseorang memiliki antigen di permukaan sel darah merahnya dan antibodi pada plasma darahnya. Pada sistem golongan darah ABO, keberadaan antigen A atau B pada permukaan sel darah merah akan menentukan jenis golongan seseorang. Golongan darah sifatnya menurun karena dipengaruhi oleh gen kedua orang tua. Pada golongan darah A, terdapat Antigen A di permukaan sel darah merahnya dan antibodi B di plasma darahnya, sehingga ketika diberikan reagen anti-A, maka sel darah tersebut akan mengalami aglutinasi. Golongan darah B mempunyai antigen B dan antibodi A dan ketika diberikan reagen anti-B maka akan terjadi reaksi aglutinasi. Golongan darah AB, dia memiliki antigen A dan B tetapi tidak mempunyai antibodi A dan B dan ketika diberikan anti-AB maka juga

terjadi reaksi aglutinasi. Lain halnya dengan golongan darah O, dia tidak mempunyai antigen A dan B, tetapi mempunyai antibodi A dan B pada plasma darahnya, sehingga tidak akan terjadi penggumpalan ketika ditambahkan anti-A, anti-B dan anti-AB. Reaksi aglutinasi atau penggumpalan terjadi karena adanya kesamaan antara antigen dan antibodi, namun ketika antigen dan antibodi tidak sejenis, maka reaksi aglutinasi tidak akan terjadi (Hasrianti et al., 2023).



Gambar 3. Distribusi Jenis Golongan Darah Peserta Kegiatan PKM

Tahapan akhir yaitu pemberian *post test* pada peserta mengenai arti penting mengetahui golongan darah dan kaitannya dengan hereditas serta penyakit. Hasil *post test* terlihat bahwa sebagian besar peserta telah mengetahui dan memahami arti pentingnya mengetahui golongan darah sejak dini. Hal ini berarti bahwa kegiatan PKM ini telah sukses dan mampu meningkatkan pengetahuan sebagian besar peserta. Peserta juga telah mengetahui golongan darahnya masing-masing.

Pemberian *post test* berguna untuk mengetahui peningkatan pemahaman seseorang. Hal ini sesuai dengan (Hamdani et al., 2023; Hartini et al., 2022) yang menyatakan bahwa *post test* adalah metode untuk mengetahui perubahan dan Peningkatan

pengetahuan peserta kegiatan PKM. Meskipun pada tahap post test, masih ada beberapa yang belum memahami dan menjawab secara tepat, namun hal ini merupakan hal yang wajar karena tiap orang memiliki perbedaan dalam menerima materi. Hal ini sesuai dengan (Zagoto et al., 2019) yang menyatakan bahwa tiap individu memiliki perbedaan durasi atau waktu untuk dapat memahami ilmu. Hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Natsir, 2022) juga mengemukakan bahwa tidak semua peserta dapat dengan serta merta memahami ilmu yang disampaikan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah berhasil karena dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang arti penting atau urgensi dan manfaat mengetahui golongan darah. Peserta juga telah mengetahui jenis golongan darahnya masing-masing yang terdiri dari 13 orang bergolongan darah A, 11 orang bergolongan darag B, 7 orang bergolongan darah Ab dan 4 orang bergolongan darah O.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat menguckan terima kasih kepada kepala Desa Pabbussuang dan Ketua yayasan Pesantren Jareqjeq Pambusuang yang telah bersedia menjadi mitra pada PKM kali ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Alang, H., Hastuti, H., & Yusal, M. S. (2020). Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Obat Tradisional Bagi Warga Desa Puundoho

Kab. Kolaka Utara. *Dedikasi PKM*, 2(1), 75–81. <https://doi.org/10.32493/DEDIKASIPKM.V2I1.8495>

Anggraeni, D. N., Khristiani, E. R., Kristanti, H., Mufidah, H., Damayanti, S., & Jati, M. A. S. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Kegiatan Dies Natalis STIKES Wira Husada Yogyakarta Melalui Pemeriksaan Golongan Darah. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 93–99. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi/article/view/644/587>

Arifah, N., Anjalina, I., Febriana, A. I., Khairunnisa, E., Pratiwi, N., Amir, Aprilisa, W., Muzhaffar, Z., & Manyullei, S. (2022). Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Siswa di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani*, 2(2), 176–182. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.222>

Hafsah, H., Alang, H., Hastuti, H., & Yusal, M. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Petani di Desa Laliko Sulawesi. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(2). <https://doi.org/10.33369/KREATIVASI.V1I2.23735>

Hamdani, I. M., Syamsuri, S., Alang, H., & Adhalih, N. F. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Data Science Untuk Masa Depan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.46306/JABB.V4I1.313>

Hardani, Mustariani, B. A. A., Suhada,

- A., & Aini. (2018). Pemeriksaan Golongan Darah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Kebutuhan Dan Kebermanfaatan Darah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.31764/JMM.V2I1.1330>
- Hartini, H., Apriyanti, E., & Alang, H. (2022). Pelatihan Microsoft Office kepada Remaja di Desa Kindang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57–62. <https://doi.org/10.54259/PAKM AS.V2I1.815>
- Hasrianti, H., Yanti, H. R., & Akram, S. R. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah Bagi Siswa Sma Negeri 9 Gowa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 48–51. <https://doi.org/10.53769/JAI.V3I1.405>
- Iman, A. M., & Ulfi, R. A. (2021). Pengabdian Masyarakat Dengan Meningkatkan Minat Anak-anak Terhadap Pentingnya Pendidikan di Kampung Pondok Manggis, Bojong Gede. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(58). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/933>
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.31949/JB.V1I2.234>
- Nasution, M. R., Ramadhani, N. A., Arilla, M. S., Chotimah, O., Nainggolan, W. A., & Tanjung, I. F. (2022). Pengabdian Masyarakat: Kegiatan Uji Golongan Darah Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Iman Silau Dunia. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 2103–2109. <https://doi.org/10.31604/JPM.V5I6.2103-2109>
- Natsir, R. M. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah dengan Media Booklet di SD Negeri 1 Passo. *Selaparang*, 6(1), 341–344. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V6I1.7812>
- Natsir, R. M., W, M. H., & Aipassa, F. (2021). Edukasi Alat Pelindung Diri Saat Dispensing Obat Sebagai Upaya Pencegahan Virus Melalui Pembagian Booklet. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 613–617. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V4I3.4812>
- Pebrina, R., Sherly, M. T. B., & Rassajati, S. (2019). Pendataan golongan darah warga dusun jambu sebagai upaya persiapan pembentukan desa siaga donor darah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), 761–768. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/2139>
- Rophi, A. H., & Lefaan, P. N. (2023). Pelatihan Pembuatan Tepung Tulang Ikan Sebagai Pemanfaatan Limbah Perikanan Di Distrik Demta, Provinsi Papua. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat*, 4(2), 2345–2351.
<https://doi.org/10.31004/CDJ.V4I2.14449>
- Swastini, D., Lestari, A., Laksmiani, N., & Setyawan, E. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi*, 15(1), 64–69.
https://scholar.google.com/scholar_url?url=http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php
- Syamsuri, Hafisah, Alang, H., Hasyim, A., & Yunus, M. (2023). Praktik Pengabdian Masyarakat Melalui Edukasi Pencegahan Stunting di Desa Kanje Campalagian Polewali Mandar Sulawesi Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(2), 448–454.
<https://doi.org/10.33394/JPU.V4I2.7429>
- Tonasih, T., Rahmatika, S. D., & Irawan, A. (2019). Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Di STIKes Muhammadiyah Cirebon. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), 106.
<https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i2.292>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 259–265.
<https://doi.org/10.31004/JRPP.V2I2.481>